

**STUDI KOMPARATIF PERILAKU *MORAL HAZARD* DAN  
*ADVERSE SELECTION* PADA BANK UMUM DAN BANK  
UMUM SYARI'AH DI INDONESIA**  
**(Sebelum dan sesudah adanya Sistem Penjaminan Simpanan)**



Oleh:

BINTI MASRUROH

NIM: 1120311012

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ekonomi Islam

Prodi Hukum Islam

Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Masruroh, S.H.I  
NIM : 11.203.11012  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016



Saya yang menyatakan,

**Binti Masruroh, S.H.I**  
NIM: 11.203.11012

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Masruroh, S.H.I  
NIM : 11.203.11012  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2016



Saya yang menyatakan,

Binti Masruroh, S.H.I  
NIM: 11.203.11012

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

**STUDI KOMPARATIF PERILAKU *MORAL HAZARD* DAN  
*ADVERSE SELECTION* PADA LEMBAGA PERBANKAN DI INDONESIA  
(Sebelum dan Sesudah Adanya Sistem Penjaminan Simpanan)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Binti Masruroh

NIM : 1120311012

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Pembimbing,



Drs. Akhsyim Afandi, MA.,Ph.D  
NIDN. 0503016401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : *STUDI KOMPARATIF PERILAKU MORAL HAZARD DAN ADVERSE SELECTION PADA BANK UMUM DAN BANK UMUM SYARI'AH DI INDONESIA (Sebelum dan sesudah adanya Sistem Penjaminan Simpanan)*

Nama : Binti Masruroh, S.H.I.

NIM : 1120311012

Jenjang : Magister

Program Studi : HUKUM ISLAM

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Tanggal Ujian : 2 Agustus 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I.)

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Direktur



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STUDI KOMPARATIF PERILAKU *MORAL HAZARD* DAN *ADVERSE SELECTION* PADA BANK UMUM DAN BANK UMUM SYARI'AH DI INDONESIA (Sebelum dan sesudah adanya Sistem Penjaminan Simpanan)

Nama : Binti Masruroh, S.H.I.

NIM : 1120311012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : HUKUM ISLAM

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

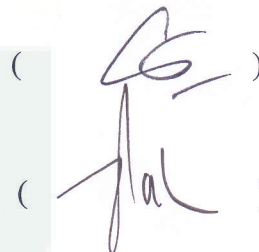
Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Munirul Ikhwan

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Akhsyim Affandi, SE.

()

Penguji : Dr. Misnen Ardiansyah, SE. Akt.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2016

Waktu : 13.00 WIB

Hasil/Nilai : 85,17/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## ABSTRAK

**Binti Masruroh**, 2016. Studi Komparatif Perilaku *Moral Hazard* dan *Adverse Selection* pada Lembaga Perbankan di Indonesia (sebelum dan sesudah adanya Sistem Penjaminan Simpanan). **Tesis**. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Drs. Akhsyim Afandi, MA.,Ph.D

Lembaga perbankan merupakan institusi keuangan yang dibangun atas dasar kepercayaan dari masyarakat. Sistem perbankan yang sehat dan stabil diperlukan untuk menjaga keberlangsungan industri tersebut. Dalam rangka melindungi institusi perbankan dari dampak terjadinya krisis moneter, pemerintah Indonesia membentuk Lembaga Penjamin Simpanan yang memiliki fungsi menjamin dana nasabah penyimpan dana dan turut aktif dalam memelihara sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Di sisi lain, kebijakan sistem penjaminan simpanan memberikan peluang untuk mendorong bank melakukan tindakan yang merugikan Lembaga Penjamin Simpanan. Berawal dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tentang perilaku *moral hazard* dan *adverse selection* pada lembaga perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah adanya sistem penjaminan simpanan.

Penelitian ini merupakan penelitian studi komparatif dengan obyek penelitian adalah Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan Bank Indonesia selama kurun waktu 2002 sampai dengan 2012. Perilaku *moral hazard* dan *adverse selection* pada lembaga perbankan di Indonesia ini dilihat dengan pendekatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loans* (NPL). Semakin besar nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan semakin besar pula perilaku *moral hazard* bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Demikian juga dengan nilai *Non Performing Loans* (NPL), semakin besar nilai *Non Performing Loans* (NPL) menggambarkan semakin besar pula perilaku *adverse selection* bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku *moral hazard* dan *adverse selection* pada lembaga perbankan di Indonesia sesudah adanya sistem penjaminan simpanan. Perilaku *moral hazard* bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan positif berbeda pada Bank Umum, sedangkan pada bank Umum Syariah negatif berbeda. Adapun mengenai perilaku *adverse selection* bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan diperoleh hasil bahwa pada Bank Umum negatif berbeda, sedangkan pada Bank Umum Syariah positif berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada Lembaga Penjamin Simpanan untuk melakukan kajian kembali dan evaluasi terhadap kebijakan sistem penjaminan simpanan yang telah diterapkan di Indonesia.

**Kata kunci:** Sistem Penjaminan Simpanan, *Moral Hazard*, *Adverse Selection*

Motto

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ



**PERSEMBAHAN**

***Degan Penuh Rasa Syukur Dan Kerendahan Hati***

***Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk***

***Almamater Tercinta***

***Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah***

***Prodi Hukum Islam***

***Program Pascasarjana***

***Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga***

***Yogyakarta***

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم بالقلم. علم الإنسان ما لم يعلم. الصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين.

Alhamdulillah, segala puji hanya miliki Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya serta ungkapan rasa syukur yang tiada henti atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada penulis atas kesempatan waktu untuk menuntut ilmu kembali hingga menyelesaikan karya sederhana ini dengan penuh warna.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti dan meneladani akhlaq beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Selesainya penyusunan karya ini tak lepas dari bimbingan, arahan, motivasi, doa dan kerjasama banyak pihak yang tak terkira perannya dalam menyertai penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, sebagai Ketua Program Studi Hukum Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Akhsyim Affandi, MA.,P.hd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan penghargaan sampai tesis ini selesai.
5. Segenap guru besar dan dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberi bekal bagi penyusun untuk menjadi dewasa dalam berpikir dan menjadi kritis secara akademik.

6. Segenap karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala pelayanan dan bantuan yang telah diberikan selama studi dan menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak dan ibu tercinta serta teristimewa adikku Daikul Choirunni'am, yang selalu memberikan motivasi, doa, semangat serta bantuan moral yang tak ternilai harganya untuk melanjutkan studi selama ini hingga selesai.
8. Suamiku tercinta, Harianto juga anak-anakku terkasih Havian Yusuf Hari Pangestu dan Muhammad Rizki Hari Pangestu yang selalu menjadi motivasi dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan studi hingga selesai.
9. Teman-teman kelas Prodi Studi Hukum Islam, Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah yang senantiasa menjadi teman dialog dan diskusi.
10. Teman-teman seperjuangan Ririn, Wildan, Mukhlis, Anton, Shinta, Zamzam, Yuli, Fidu, dan teman-teman yang lain yang senantiasa ada di saat penulis butuhkan bantuannya.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang berperan dalam menyelesaikan tesis ini.

Tiada yang dapat penulis berikan kepada semua pihak tersebut, kecuali ungkapan terimakasih setulus-tulusnya dan doa semoga amal kebaikan dan dukungan yang tak henti-hentinya tercurah, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 2 Agustus 2016  
Penulis,

Binti Masruroh, S.H.I  
NIM: 1120311012

## DAFTAR ISI

|                                                      |      |
|------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....                                  | i    |
| PENYATAAN KEASLIAN.....                              | ii   |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....                       | iii  |
| PENGESAHAN DIREKTUR.....                             | iv   |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....                         | v    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....                           | vi   |
| ABSTRAK.....                                         | vii  |
| MOTTO.....                                           | viii |
| PERSEMBAHAN.....                                     | ix   |
| KATA PENGANTAR.....                                  | x    |
| DAFTAR ISI.....                                      | xii  |
| DAFTAR TABEL.....                                    | xiv  |
| DAFTAR GRAFIK.....                                   | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                 | xvi  |
| DAFTAR SINGKATAN.....                                | xvii |
| <br>BAB I: PENDAHULUAN                               |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                       | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                              | 7    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....               | 7    |
| D. Kajian Pustaka.....                               | 8    |
| E. Sistematika Pembahasan.....                       | 17   |
| <br>BAB II: LANDASAN TEORI                           |      |
| A. Sistem Penjaminan Simpanan.....                   | 19   |
| B. Teori Keagenan.....                               | 22   |
| C. Kerangka Berpikir.....                            | 30   |
| D. Pengajuan Hipotesis.....                          | 35   |
| <br>BAB III: METODE PENELITIAN                       |      |
| A. Jenis Penelitian.....                             | 36   |
| B. Variabel Penelitian.....                          | 37   |
| C. Data dan Sumber Data.....                         | 47   |
| D. Populasi dan Sampel.....                          | 48   |
| E. Metode Pengumpulan Data.....                      | 49   |
| F. Teknik Analisis Data.....                         | 50   |
| <br>BAB IV: TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN              |      |
| A. Gambaran Umum Lembaga Perbankan di Indonesia..... | 52   |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                    | 56   |
| C. Deskripsi Variabel Penelitian.....                | 63   |
| D. Uji Beda Dua Rata-rata Sampel Besar.....          | 72   |
| E. Pengujian Hipotesis.....                          | 77   |
| F. Pembahasan dan Interpretasi.....                  | 83   |

|                           |    |
|---------------------------|----|
| BAB V: PENUTUP            |    |
| A. Kesimpulan.....        | 86 |
| B. Saran.....             | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA.....       |    |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....    |    |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... |    |



## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                                                                                    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 1   | Data bank yang sedang dalam proses likuidasi selama kurun waktu tahun 2006-2012.                                                                                   |
| Tabel 5.1 | Data <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu tahun 2002-2012. |
| Tabel 5.2 | Data <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu tahun 2002-2012.                                      |
| Tabel 5.3 | Data <i>Non Performing Loan</i> (NPL) pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu tahun 2002-2012.                                        |

## DAFTAR GRAFIK

- Grafik 5.1 Grafik pergerakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu tahun 2002-2012.
- Grafik 5.2 Grafik pergerakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu tahun 2002-2012.
- Grafik 5.3 Grafik pergerakan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu tahun 2002-2012.



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                 |
|------------|-----------------|
| Lampiran 1 | Data penelitian |
| Lampiran 2 | Uji statistik   |



## DAFTAR SINGKATAN

|       |                                                      |
|-------|------------------------------------------------------|
| FDIC: | <i>Federal Deposit Insurance</i>                     |
| FSN : | <i>Financial Safety Nets</i>                         |
| IAID: | <i>International Association of Deposit Insurers</i> |
| LDR : | <i>Loan to Deposit Ratio</i>                         |
| LPS : | Lembaga Penjamin Simpanan                            |
| NPL : | <i>Non Performing Loan</i>                           |
| UUS:  | Unit Usaha Syariah                                   |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masih segar dalam ingatan kita, bagaimana dampak krisis 1998 memporak-porandakan sistem ekonomi Indonesia. Kurs US \$/Rp 1.800 melonjak jadi US \$/Rp 15.000. Ada yang kaya mendadak karena mempunyai simpanan mata uang asing, tapi tak sedikit yang merana dihantam kenaikan harga pokok yang mencekik leher. Krisis itu pula yang membuat Presiden Soeharto mundur dari jabatannya setelah berkuasa selama 34 tahun dan bangsa Indonesia mengalami babak baru berupa perubahan sistem politik dari Demokrasi Terpimpin ke alam Demokrasi Liberal yang kita sebut alam reformasi.<sup>1</sup> Dampak dari adanya guncangan krisis ekonomi tersebut dirasakan sangat dahsyat dan bahkan mengganggu stabilitas nasional karena berawal dari krisis ekonomi<sup>2</sup> inilah kemudian merembet ke multi krisis sampai akhirnya melahirkan reformasi 1998.

Setelah 6 tahun masa reformasi itu, pada tahun 2004 pemerintah Indonesia bertekad mewujudkan perekonomian yang stabil dan tangguh. Untuk

---

<sup>1</sup>Kilas Balik Krisis 1998, <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2010/12/04/kilas-balik-krisis-1998/> diakses pada hari Senin, 8 Oktober 2012 pukul 10.00 wib.

<sup>2</sup>Krisis ekonomi Indonesia berawal dari melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Kondisi moneter Indonesia mengalami keterpurukan yaitu dengan dilikuidasinya sejumlah bank pada akhir tahun 1997. Sementara itu untuk membantu bank-bank yang bermasalah, pemerintah membentuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (KLBI). Ternyata usaha yang dilakukan pemerintah ini tidak memberikan hasil, karena pinjaman bank-bank bermasalah tersebut semakin bertambah besar Dan untuk mengatasi kesulitan moneter tersebut, pemerintah meminta bantuan IMF. <http://www.katailmu.com/2011/01/sejarah-reformasi-1998.html>

dapat mewujudkan tekad tersebut, diperlukan adanya sistem perbankan yang sehat dan stabil, sehingga pemerintah merasa perlu menyempurnakan program penjaminan simpanan nasabah bank sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan.<sup>3</sup>

Dalam rangka melaksanakan program penjaminan terhadap dana simpanan nasabah bank tersebut, pemerintah merasa perlu membentuk suatu lembaga yang independen yang diberi tugas dan wewenang untuk menjalankan program dimaksud.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pemerintah bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat resmi menerbitkan peraturan yang melindungi institusi perbankan dari dampak terjadinya krisis moneter melalui Undang-undang nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan. Pelaksanaan Undang-undang nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ini disahkan oleh Presiden pada tanggal 22 September 2004.<sup>5</sup> Lembaga penjamin simpanan ini memiliki fungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas system perbankan sesuai dengan kewenangannya. Melalui undang-undang ini, pemerintah menjamin simpanan nasabah terhadap bank yang dicabut izin usahanya dan melakukan penyelesaian atau penanganan bank gagal melalui penyehatan serta likuidasi.

---

<sup>3</sup>Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 37B mengamanatkan bahwa setiap bank berkewajiban untuk menjamin setiap dana masyarakat melalui lembaga penjamin simpanan.

<sup>4</sup>Konsideran Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

<sup>5</sup>Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 96.

Undang-undang nomor 24 tahun 2004 lahir sebagai upaya pemerintah untuk menguatkan kondisi moneter pada saat itu dan untuk menyelamatkan bisnis perbankan yang kolaps akibat terjadinya krisis moneter tahun 1998. Pada saat terjadinya krisis moneter yang sudah mulai dirasakan sejak tahun 1996 ini, terjadi inflasi yang cukup tinggi dalam jangka waktu yang lama. Dalam kondisi yang seperti ini, masyarakat tidak mau menyimpan uangnya di bank karena bunga yang ditawarkan pihak perbankan jauh tertinggal dengan kenaikan tingkat inflasi. Selain itu, dicabutnya ijin usaha 16 bank yang dilikuidasi pada 1 November 1997 menyebabkan hilangnya kepercayaan terhadap industri perbankan. Hal ini mengakibatkan masyarakat menarik semua tabungan mereka yang ada di institusi perbankan secara besar-besaran sehingga terjadi *rush*. Akibat adanya penarikan dana oleh nasabah dalam jumlah yang sangat besar ini, pihak perbankan kehilangan modal dan akhirnya lebih dari 60 bank di Indonesia pada saat itu dicabut izin usahanya (ditutup) karena tidak bisa beroperasi.<sup>6</sup> Terjadinya krisis moneter ini mengakibatkan trauma bagi masyarakat terhadap institusi perbankan sehingga muncul sikap ketidakpercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan ini.

Belajar dari pengalaman krisis moneter tahun 1998 dan bercermin pada kebijakan perbankan di negara-negara maju, pemerintah Indonesia berusaha melahirkan kebijakan yang berorientasi pada keamanan dana nasabah

---

<sup>6</sup>J. Soedradjad Djiwandono, *Menengok Kembali Masalah Penutupan 16 Bank*, [http://www.pacific.net.id/pakar/sj/sekitar\\_penutupan\\_16bank1.html](http://www.pacific.net.id/pakar/sj/sekitar_penutupan_16bank1.html) diakses Senin, 8 Oktober 2012.

bila terjadi krisis yang memaksa bank untuk mengakhiri kegiatan bisnisnya.<sup>7</sup> Pemerintah kemudian mendirikan suatu lembaga penjamin simpanan dana nasabah (yang disebut dengan LPS), yang mampu menjamin keamanan dana nasabah bank (terutama mereka yang tergolong nasabah kecil yang memiliki simpanan dalam batas tertentu) pada saat bank terpaksa dicabut izin usahanya, sebagaimana dijelaskan dalam pasal 10 Undang-undang nomor 24 tahun 2004 mengenai ketentuan tentang penjaminan simpanan nasabah.<sup>8</sup>

Skim penjaminan yang dilakukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ini telah dimulai secara penuh sejak tanggal 22 September 2005. Dalam menjalankan kegiatannya menjamin dana nasabah ini, Lembaga Penjamin Simpanan memperoleh dana dari premi yang dibayar secara teratur oleh bank sebagai peserta penjaminan. Premi penjaminan simpanan dibayarkan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni dan periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember. Kontribusi kepesertaan bank terhadap Lembaga Penjamin Simpanan ditetapkan sebesar 0.1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode.<sup>9</sup> Apabila terdapat bank yang mengalami kesulitan keuangan dan gagal disehatkan kembali sehingga harus dicabut izin usahanya, Lembaga Penjamin Simpanan akan membayar simpanan setiap nasabah bank tersebut sampai jumlah tertentu, sebagaimana

---

<sup>7</sup> *Harian Kompas* edisi Selasa, 25 September 2012.

<sup>8</sup> Pasal 10 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 menjelaskan bahwa simpanan nasabah yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

<sup>9</sup> <http://www.lps.go.id/v2/home.php?link=kewajiban> diakses Jumat, 9 Nopember 2012.

ditetapkan. Adapun simpanan nasabah yang tidak dijamin akan diselesaikan melalui proses likuidasi bank.<sup>10</sup>

Sampai dengan tahun 2012, Lembaga Penjamin Simpanan telah berkiprah dan berperan dalam industri keuangan selama 8 tahun. Berdasarkan laporan yang ditulis pada situs Lembaga Penjaminan Simpanan diperoleh data bahwa selama 8 tahun terakhir ini jumlah bank yang bermasalah di Indonesia ada 47 bank. Dari data yang diperoleh melalui situs resmi Lembaga Penjamin Simpanan ini, peneliti mencatat ada 31 bank yang sudah selesai proses likuidasi, kemudian ada 16 bank yang masih dalam proses likuidasi sebagaimana dapat kita lihat pada tabel 1.<sup>11</sup> Adanya 47 bank bermasalah selama kurun waktu tahun 2006 sampai dengan 2012 tersebut mengindikasikan bahwa fungsi Lembaga Penjamin Simpanan ini bisa dikatakan belum efektif karena belum bisa mencapai tujuannya yaitu menciptakan kondisi perbankan Indonesia yang sehat dan stabil.

Tabel 1

*Liquidated Banks*

| No | Name of Liquidated Bank                  | Area                       | CIU Date    | Position  |
|----|------------------------------------------|----------------------------|-------------|-----------|
| 1  | BPR LPN Mudik Air (DL)                   | Sawah Lunto, West Sumatera | 01-Jun-2012 | On-going  |
| 2  | PT. BPR Artha Nagari Madani (DL)         | Padang, West Sumatra       | 15-Dec-2011 | On-going  |
| 3  | PD. BPR LPK Bojongpicung (DL)            | Cianjur, West Java         | 04-Oct-2011 | On-going  |
| 4  | PT. BPR Sadayana Artha (DL)              | Majalaya, West Java        | 07-Sep-2011 | On-going  |
| 5  | PT. BPR Mustika Utama Raha (DL)          | Muna, Sulawesi             | 15-Aug-2011 | Completed |
| 6  | PT. BPR Iswara Artha (DL)                | Sidoarjo, East Java        | 11-Aug-2011 | Completed |
| 7  | PT. BPR Syariah Syarif Hidayatullah (DL) | Cirebon, West Java         | 29-Jul-2011 | Completed |
| 8  | PT. BPR Dharma Bhakti SMAng (DL)         | Padang, West Sumatra       | 18-Jul-2011 | On-going  |
| 9  | PT. BPR Indomitra Mandiri Ciputat (DL)   | Tangerang, Jabodetabek     | 24-May-2011 | On-going  |
| 10 | PT. BPR Pundi Artha Sejahtera (DL)       | Pondok Gede, Jabodetabek   | 11-May-2011 | On-going  |
| 11 | PT. BPR Naratama Bersada (DL)            | Bekasi, Jabodetabek        | 26-Apr-2011 | On-going  |
| 12 | PT. BPR Salimpaung Sepakat (DL)          | Tanah Datar, West Sumatra  | 20-Apr-2011 | On-going  |

<sup>10</sup>Aturan mengenai likuidasi ini terdapat dalam Bab IV mengenai Likuidasi yang dirinci dalam pasal 43 sampai dengan pasal 61 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004.

<sup>11</sup><http://www1.lps.go.id/web/guest/bank-yang-sedang-dalam-proses-likuidasi> diakses Senin, 8 Oktober 2012.

| No | Name of Liquidated Bank                  | Area                      | CIU Date    | Position  |
|----|------------------------------------------|---------------------------|-------------|-----------|
| 13 | PD. BPR LPK Sukamandi (DL)               | Subang, West Java         | 07-Feb-2011 | Completed |
| 14 | PD. BPR LPK Pabuaran (DL)                | Subang, West Java         | 07-Feb-2011 | On-going  |
| 15 | PD. BPR LPK Talegong (DL)                | Garut, West Java          | 24-Jan-2011 | Completed |
| 16 | PD. BPR LPK Samarang (DL)                | Garut, West Java          | 24-Jan-2011 | Completed |
| 17 | PD. BPR LPK Cipeundeuy (DL)              | Subang, West Java         | 27-Dec-2010 | On-going  |
| 18 | PT. BPR Cimahi Tengah (DL)               | Cimahi, West Java         | 15-Nov-2010 | Completed |
| 19 | PT. BPR Darbeni Mitra (DL)               | Bekasi, Jabodetabek       | 04-Oct-2010 | Completed |
| 20 | PT. BPR Junjung Sirih (DL)               | Solok, West Sumatra       | 04-Aug-2010 | Completed |
| 21 | PT. BPR Swasad Artha (DL)                | Badung, Bali              | 18-May-2010 | Completed |
| 22 | PT. BPR Argawa Utama (DL)                | Mengwi, Bali              | 18-May-2010 | Completed |
| 23 | PT. BPR Hadayani Ciptasejahtera (DL)     | Wajo, Sulawesi            | 27-Apr-2010 | On-going  |
| 24 | PT. BPR Musajaya Arthadana (DL)          | Lampung, Lampung          | 23-Mar-2010 | On-going  |
| 25 | PT. BPR Salido Empati (DL)               | Painan, West Sumatra      | 09-Mar-2010 | Completed |
| 26 | PT. BPR Samudra Air Tawar (DL)           | Padang, West Sumatra      | 17-Feb-2010 | On-going  |
| 27 | PT. BPR Satya Adhi Perdana (DL)          | Jimbaran, Bali            | 18-Nov-2009 | Completed |
| 28 | PT. BPR Margot Arta Utama, Depok         | Depok, Jabodetabek        | 16-Jun-2009 | Completed |
| 29 | PT. BPR Sri Utama (DL)                   | Tabanan, Jabodetabek      | 13-May-2009 | Completed |
| 30 | PT. BPR Syariah Babussalam (DL)          | Garut, West Java          | 01-May-2009 | Completed |
| 31 | PT. Bank IFI (DL)                        | Jakarta, Jabodetabek      | 17-Apr-2009 | On-going  |
| 32 | PT. BPR Tripanca Setiadana (DL)          | Lampung, Lampung          | 24-Mar-2009 | On-going  |
| 33 | PT. BPR Handayani Ciptasehati (DL)       | Masamba, Sulawesi         | 18-Dec-2008 | Completed |
| 34 | PT. BPR Sumber Hiobaja (DL)              | Solo, Central Java        | 23-Apr-2008 | Completed |
| 35 | PT. BPR Kencana Arta Mandiri (DL)        | Solo, Central Java        | 13-Mar-2008 | Completed |
| 36 | PT. BPR Citraloka Dana Mandiri (DL)      | Bandung, West Java        | 14-Feb-2008 | Completed |
| 37 | PT. BPR Anugerah Arta Niaga (DL)         | Pati, Central Java        | 13-Dec-2007 | Completed |
| 38 | PD. BPR Bungbulang (DL)                  | Garut, West Java          | 20-Nov-2007 | Completed |
| 39 | PT. BPR Bangun Karsa Arta Sejahtera (DL) | Bandung, West Java        | 06-Jun-2007 | Completed |
| 40 | PT. BPR Era Aneka Rezeki (DL)            | Cibinong, Jabodetabek     | 16-Mar-2007 | Completed |
| 41 | PT. BPR Bekasi Istana Artha (DL)         | Bekasi, Jabodetabek       | 24-Jan-2007 | Completed |
| 42 | PD. BPR Gunung Halu (DL)                 | Gunung Halu, West Java    | 11-Oct-2006 | Completed |
| 43 | PT. BPR Samadhana (DL)                   | Sukabumi, West Java       | 27-Sep-2006 | Completed |
| 44 | PT. BPR Mranggen Mitra Niaga (DL)        | Demak, Central Java       | 22-Aug-2006 | Completed |
| 45 | PT. BPR Mitra Banjarnan (DL)             | Banjarnan, West Java      | 07-Feb-2006 | Completed |
| 46 | PD. BPR Cimahi                           | Cimahi, West Java         | 26-Jan-2006 | Completed |
| 47 | PT. BPR Tripillar Arthajaya (DL)         | Yogyakarta, DI Yogyakarta | 19-Jan-2006 | Completed |

Sumber: <http://www1.lps.go.id/web/guest/bank-yang-sedang-dalam-proses-likuidasi>

Berdasarkan identifikasi dan uraian di atas, diajukan penelitian dengan judul: "Studi Komparatif Perilaku *Moral Hazard* dan *Adverse Selection* pada Bank Umum dan Bank Umum Syari'ah di Indonesia (sebelum dan sesudah adanya Sistem Penjaminan Simpanan).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Ada Perbedaan Perilaku *Moral Hazard* dan *Adverse Selection* Pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Adanya Sistem Penjaminan Simpanan?
2. Bagaimana Perbedaan Perilaku *Moral Hazard* dan *Adverse Selection* Pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Adanya Sistem Penjaminan Simpanan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah tersebut, maka dapat diuraikan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perilaku *moral hazard* dan *adverse selection* pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia sebelum dan sesudah adanya Sistem Penjaminan Simpanan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan perilaku *moral hazard* dan *adverse selection* pada Bank Umum dan Bank Umum Syariah di Indonesia sebelum dan sesudah adanya Sistem Penjaminan Simpanan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang bersifat praktis maupun teoritis yang bisa diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan dalam menetapkan kebijakan

penjaminan simpanan serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan peraturan pelaksanaan tentang sistem penjaminan simpanan terutama dalam upaya mendorong peningkatan kinerja bank sehingga tercipta kondisi perbankan Indonesia yang sehat dan stabil.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan dengan tema yang masih terkait.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian terhadap Sistem Penjaminan Simpanan sebagai objeknya sudah banyak dilakukan namun tentunya dengan pendekatan yang berbeda. Dari kajian yang telah peneliti lakukan, diketahui telah terdapat dua penelitian tentang Sistem Penjaminan Simpanan yang menggunakan pendekatan yuridis, kemudian ada satu penelitian tentang implementasi penjaminan pada bank yang terkena kasus likuidasi, kemudian ada dua penelitian mengenai peran lembaga penjamin simpanan, dan ada satu penelitian terapan untuk mengestimasi harga premi penjaminan yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

Penelitian tentang Sistem Penjaminan Simpanan dengan menggunakan pendekatan yuridis dilakukan oleh Muhammad Nurdin, Devi Matondang, dan R.A. Nina Amilia. Muhammad Nurdin melakukan jenis penelitian hukum normatif. Penelitian Muhammad Nurdin ini dilakukan pada tahun 2005 dengan judul "*Analisis Hukum Lembaga Penjamin Simpanan*

*dalam Upaya Perlindungan Dana Nasabah Bank*". Dalam penelitiannya tersebut, Muhammad Nurdin memaparkan norma yuridis terhadap hubungan dan kedudukan Lembaga Penjamin Simpanan dengan bank, tanggung jawab Lembaga Penjamin Simpanan terhadap bank dan nasabahnya, serta kewajiban bank agar mendapat perlindungan dari Lembaga Penjamin Simpanan. Hasil penelitian Muhammad Nurdin ini menyimpulkan bahwa hubungan bank dan nasabah penyimpan dana adalah hubungan kontrak antara debitur dengan kreditur yang dilandasi oleh asas kehati-hatian. Hubungan hukum tersebut, bukanlah sekedar hubungan kontraktual biasa, tetapi juga hubungan kepercayaan atau *fiduciary relation* yang didasarkan pada prinsip kerahasiaan bank. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan hendaknya Lembaga Penjamin Simpanan mampu melakukan tugas dan wewenangnya secara transparan, fairness, akuntabel dengan didasarkan pada prinsip *good governance* dan *corporate governance*, sehingga dapat menjaga citra dan menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.<sup>12</sup>

Sedangkan Devi Matondang melakukan penelitiannya pada tahun 2010 dengan judul: "*Tinjauan Yuridis Terhadap Perkembangan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Penyimpan dan Kaitannya Dengan Bank Syariah*". Penelitian yang dilakukan oleh Devi Matondang ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif, yang

---

<sup>12</sup>Muhammad Nurdin, *Analisis Hukum Lembaga Penjamin Simpanan dalam Upaya Perlindungan Dana Nasabah Bank*, 2005.  
[repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/5195/1/06003597.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/5195/1/06003597.pdf) diakses Selasa, 9 Oktober 2012.

membahas mengenai dinamika Lembaga Penjamin Simpanan mulai dari diundangkannya Undang-undang nomor 24 tahun 2004 hingga diundangkannya Undang-undang nomor 7 tahun 2009 serta kedudukan Lembaga penjamin Simpanan dalam Perbankan Syari'ah. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Lembaga Penjamin Simpanan sebagai badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan penjaminan atas simpanan nasabah melalui skim asuransi dan deposito telah mengalami perkembangan, yaitu mulai dari diundangkannya Undang-undang nomor 24 tahun 2004 hingga diundangkannya undang-undang nomor 7 tahun 2009. Menurut Perpu nomor 3 tahun 2008, besarnya nilai simpanan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan adalah 2 milyar, yang semula ditetapkan hanya 100 juta per nasabah per rekening. Selain itu, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syari'ah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah, maupun Unit Usaha Syari'ah (UUS) dari bank konvensional. Dengan demikian, Lembaga Penjamin Simpanan sebagai badan hukum yang melaksanakan kegiatan penjaminan, tidak hanya memberikan penjaminan terhadap bank konvensional, tetapi juga bagi bank dengan prinsip syari'ah. Simpanan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan terhadap perbankan syari'ah adalah simpanan yang juga diatur dengan menggunakan prinsip perbankan syari'ah dan bentuk perlindungan hukumnya juga harus sesuai dengan syari'ah Islam.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Devi Matondang, *Tinjauan Yuridis Terhadap Perkembangan Lembaga Penjamin*

Penelitian dengan pendekatan penelitian hukum normatif dilakukan juga oleh R.A Nina Amilia pada tahun 2011. Nina Amilia meneliti tentang "*Tinjauan Yuridis Terhadap Peranan Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Perlindungannya Terhadap Nasabah Bank*". Nina Amilia menilai bahwa Lembaga Penjamin Simpanan di Indonesia yang sudah terbentuk ini, keberadaannya belum dikenal dan dipahami oleh masyarakat secara luas, termasuk konstruksi hukum dari lembaga ini. Untuk menganalisis hal tersebut, maka dilakukanlah penelitian normatif yang menggunakan data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut diperoleh hasil bahwa konstruksi hukum dari Lembaga Penjamin Simpanan di Indonesia tidak terlepas dari masalah penanggungan dan pertanggungan. Pembentukan Lembaga Penjamin Simpanan ini pada dasarnya adalah untuk melindungi dana nasabah. Dengan adanya lembaga yang menjamin simpanan masyarakat, maka apabila bank mengalami kegagalan, lembaga tersebut akan mengganti dana masyarakat yang disimpan pada bank gagal tersebut. Dengan adanya pembayaran premi oleh bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan maka telah terjadi peralihan risiko dari bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan.<sup>14</sup> Selanjutnya, Dimas Daru W melakukan penelitian pada tahun 2007 terhadap "*Pelaksanaan Penjaminan Simpanan Nasabah Penyimpan Oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dalam Kasus*

---

*Simpanan (LPS) Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Penyimpan dan Kaitannya Dengan Bank Syariah*, 2010. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17982/6/Cover.pdf diakses Selasa, 9 Oktober 2012.

<sup>14</sup>R.A Nina Amilia, *Tinjauan Yuridis Terhadap Peranan Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Perlindungannya Terhadap Nasabah Bank*, 2011. repository.usu.ac.id > ... > Law > SP - Hukum Keperdataan diakses Selasa, 9 Oktober 2012.

*Likuidasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tripillar Arthajaya Yogyakarta, Studi Kasus Likuidasi PT. BPR Tripillar Arthajaya Yogyakarta*". Dalam melakukan penelitian tersebut, Dimas Daru menggunakan pendekatan yuridis sosiologis terhadap sumber data primer dan data sekunder. Selanjutnya data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif analitis yaitu memaparkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan maupun data yang diperoleh dari studi kepustakaan kemudian menganalisa data-data tersebut untuk ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa pelaksanaan penjaminan simpanan nasabah di PT. BPR Tripillar Arthajaya oleh Lembaga Penjamin Simpanan dilakukan terhitung sejak izin usaha PT. BPR Tripillar Arthajaya dicabut. Sejak saat itu, Lembaga Penjamin Simpanan mengambil alih dan menjalankan segala hak serta kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham dan segera memutuskan pembubaran badan hukum bank, membentuk tim likuidasi, menetapkan status bank sebagai "bank dalam likuidasi", serta menonaktifkan seluruh direksi dan komisaris. Dalam pelaksanaan penjaminan dana nasabah tersebut, di lapangan ditemukan adanya faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan penjaminan dana nasabah tersebut adalah adanya kesadaran masyarakat yang cukup tinggi, sehingga masyarakat tidak terlalu panik dan mau mengikuti prosedur penjaminan. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan penjaminan dana nasabah tersebut justru datang dari pihak bank, karena jumlah premi yang telah dibayarkan oleh PT. BPR Tripillar Arthajaya

kepada Lembaga Penjamin Simpanan tidak bisa menutup jumlah simpanan nasabah yang harus dikembalikan. Oleh sebab itu dibentuk tim likuidasi yang akan melakukan penyelesaian terhadap aset-aset yang dimiliki sehingga bisa menutupi kekurangan yang ada.<sup>15</sup>

Adapun kajian yang telah peneliti lakukan terhadap peran Lembaga Penjamin Simpanan, peneliti mengemukakan ada dua penelitian tentang peran Lembaga Penjamin Simpanan dengan *stressing* pembahasan yang berbeda. Kedua penelitian tersebut adalah: pertama, hasil penelitian Setyarini Sri Hariyanti yang berjudul "*Peran Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Penyimpan Dana Di Industri Perbankan*". Penelitian ini memfokuskan kajian pada 3 hal: pertama, peran lembaga penjamin simpanan dalam memberikan kenyamanan terhadap nasabah penyimpan dana di industri perbankan. Fokus kajian yang kedua adalah peran lembaga penjamin simpanan dalam membantu menyelesaikan bank gagal. Dan fokus kajian yang ketiga adalah peran lembaga penjamin simpanan ke depan dalam membantu pemerintah terhadap penjaminan simpanan nasabah bank yang bersifat terbatas untuk mengurangi beban anggaran negara dan meminimalkan *moral hazard* pengelola perbankan. Dalam penelitian tersebut, Setyarini Sri Hariyanti memberikan analisis terhadap peran Lembaga Penjamin Simpanan dengan pendekatan *yuridis sosiologis* dengan jenis penelitian

---

<sup>15</sup>Dimas Daru W, *Pelaksanaan Penjaminan Simpanan Nasabah Penyimpan Oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dalam Kasus Likuidasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tripillar Arthajaya Yogyakarta, Studi Kasus Likuidasi PT. BPR Tripillar Arthajaya Yogyakarta*, 2007.eprints.umm.ac.id/5642/1/PELAKSANAAN\_PENJAMINAN\_SIMPANAN\_NASABAH.pdf diakses Selasa, 9 Oktober 2012.

kualitatif, di mana hukum dilihat tidak hanya sebagai *law in books* tetapi juga sebagai *law in action*. Pendekatan ini dimaksudkan untuk melakukan penjelasan atas permasalahan yang diteliti beserta hasil penelitian baik dari aspek hukumnya maupun realitas yang terjadi di dalam masyarakat.<sup>16</sup>

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Michel P.R. Silaban yang berjudul: "*Lembaga Penjamin Simpanan Sebagai Salah Satu Sarana Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat (Public Confidence) Dalam Menggunakan Jasa Perbankan*". Michel P.R. Silaban melihat bahwa kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa-jasa perbankan merupakan salah satu faktor utama untuk memelihara stabilitas industri perbankan. Dalam penelitiannya tersebut, Michel P.R. Silaban membahas mengenai bagaimana peranan Lembaga Penjamin Simpanan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dan menghasilkan kesimpulan bahwa dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan maka sistem penjaminan simpanan menjadi bersifat terbatas. Dalam hal ini Lembaga Penjamin Simpanan berfungsi sebagai sarana perlindungan bagi dana para nasabah sehingga akan menciptakan rasa aman bagi mereka dan selanjutnya akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa-jasa perbankan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Setyani Sri Hariyanti, *Peran Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Penyimpan Dana Di Industri Perbankan*, 2011. e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/download/16/17. diakses Selasa, 9 Oktober 2012.

<sup>17</sup>Michel P.R. Silaban, *Lembaga Penjamin Simpanan Sebagai Salah Satu Sarana Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat (Public Confidence) Dalam Menggunakan Jasa*

Kajian pustaka yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Firman Pribadi terkait dengan penetapan premi penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Firman Pribadi berhasil membuat simulasi "*Aplikasi Model Risiko Kredit Untuk Mengestimasi Harga Premi Penjaminan Simpanan Wajar (Fair) Dan Pengujian Moral Hazard*". Sebagaimana dikutip dari tulisan Sironi dan Zazzara, Firman Pribadi menyebut kondisi Lembaga Penjamin Simpanan sebagai lembaga "*powerless responsibility*". Istilah ini ditujukan kepada Lembaga Penjamin Simpanan karena Lembaga Penjamin Simpanan ini hanya mampu berperan untuk menangani bank gagal tanpa mempunyai kekuatan untuk mengawasi bank-bank yang menjadi anggotanya. Lembaga Penjamin Simpanan harus menutupi rugi yang timbul akibat kejadian bank gagal, tanpa memiliki instrumen kebijakan untuk mengawasi kebijakan pengambilan risiko oleh bank-bank yang menjadi anggotanya. Sebagai lembaga yang masih baru, Lembaga Penjamin Simpanan menghadapi beberapa permasalahan antara lain dalam menerapkan preminya masih menggunakan tarif tetap, pembentukan cadangan klaimnya masih bersifat arbitrer, dan penentuan batas nilai penjaminan simpanannya belum ditentukan berdasarkan hasil penelitian. Kondisi ini akan mendorong timbulnya masalah moral hazard dan insolvensi lembaga ini jika terjadi *bank run* (penyerbuan bank). Oleh karenanya ada tiga masalah penting terkait dengan kondisi Lembaga Penjamin Simpanan ini. Pertama, masalah penentuan premi Penjaminan Simpanan wajar (*fair*). Kedua, masalah cadangan klaim yang tepat. Dan ketiga, masalah

---

Perbankan, 2009. [www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-123164.pdf](http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-123164.pdf) diakses Selasa, 9 Oktober 2012.

penentuan batas penjaminan simpanan (*coverage limit*) yang optimal. Penelitian ini menjawab ketiga permasalahan di atas dengan menggunakan model risiko kredit VaR dan pengujian perilaku moral hazard melalui pengujian perilaku pemindahan risiko. Ada empat hasil analisis empiris yang dapat diajukan dari penelitian ini: Pertama, cadangan klaim penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan terlihat lebih rendah dibandingkan dengan risiko rugi dari kejadian bank gagal. Kedua estimasi premi yang berbasiskan risiko untuk bank yang dijadikan sampel tampak sejalan dengan cadangan klaim yang dibutuhkan Lembaga Penjamin Simpanan. Ketiga tampak ada perbedaan dalam penentuan harga Penjaminan Simpanan untuk sampel bank yang berbeda. Perbedaan ini menggambarkan perbedaan dalam profil risiko individual bank dan adanya dampak yang besar dari eksposur bank besar pada profil risiko portofolio Lembaga Penjamin Simpanan. Keempat hasil pengujian perilaku moral hazard untuk batas nilai Penjaminan Simpanan Rp 100 juta per rekening dan Rp 1 milyar per rekening menunjukkan adanya perilaku moral hazard dari bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Namun hasil pengujian ini menunjukkan bahwa, batas Penjaminan Simpanan hingga Rp 100 juta per rekening merupakan nilai batas Penjaminan Simpanan yang optimal karena nilai ini tidak cukup besar untuk menimbulkan dorongan perilaku pemindahan risiko dari bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Firman Pribadi, *Aplikasi Model Risiko Kredit Untuk Mengestimasi Harga Premi Penjaminan Simpanan Wajar (Fair) Dan Pengujian Moral Hazard*, 2012. [digilib.fk.umy.ac.id](http://digilib.fk.umy.ac.id) › Top › S2 MMR – Thesis diakses Selasa, 9 Oktober 2012.

Dengan melihat beberapa telaah pustaka diatas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki objek yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan ini ingin melihat adanya perbedaan perilaku *moral hazard* dan *adverse selection* pada lembaga perbankan yang ada di Indonesia sebelum dan sesudah adanya Sistem Penjaminan Simpanan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan tersistematis, maka penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini merupakan gambaran umum dari seluruh isi penelitian yang akan dilakukan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan landasan teori yaitu kajian tentang sistem penjaminan simpanan, teori keagenan, tinjauan literatur terhadap pelaksanaan sistem penjaminan simpanan, dan kerangka teori mengenai pentingnya Lembaga Penjamin Simpanan, selanjutnya dirumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang didasarkan pada landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel

yang digunakan dalam penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan temuan dan hasil penelitian. Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis), pembahasan atau interpretasi atas angka statistik. Gambaran umum tentang objek penelitian dideskripsikan secara singkat dan jelas. Sedangkan data dideskripsikan dengan merujuk pada rumusan masalah dan disajikan dalam bentuk angka-angka statistik. Selanjutnya dikemukakan kembali hipotesis yang masing-masing diikuti dengan hasil pengujian statistik serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas yang terbatas pada interpretasi angka statistik. Selanjutnya adalah pembahasan atau interpretasi atas angka statistik. Pembahasan ini dilakukan guna (1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari penelitian.

Bab kelima merupakan penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini akan merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap pada bab ketiga berdasarkan pada tata urutannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Lembaga Perbankan di Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Hasil temuan penelitian ini menyatakan bahwa ada perbedaan perilaku *moral hazard* pada lembaga perbankan di Indonesia antara sebelum dan sesudah adanya sistem penjaminan simpanan. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa ada perbedaan perilaku *moral hazard* pada lembaga perbankan di Indonesia antara sebelum dan sesudah adanya sistem penjaminan simpanan.
- b. Hasil temuan penelitian ini menyatakan bahwa ada perbedaan perilaku *adverse selection* pada lembaga perbankan di Indonesia antara sebelum dan sesudah adanya sistem penjaminan simpanan. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa ada perbedaan perilaku *adverse selection* pada lembaga perbankan di Indonesia antara sebelum dan sesudah adanya sistem penjaminan simpanan.b.
2. a. Hasil temuan penelitian ini menyatakan bahwa setelah adanya sistem penjaminan simpanan perilaku *moral hazard* pada Bank Umum semakin meningkat. Artinya bahwa setelah adanya sistem penjaminan simpanan

perilaku *moral hazard* pada Bank Umum lebih tinggi bila dibandingkan dengan sebelum adanya sistem penjaminan simpanan.

- b. Hasil temuan penelitian ini menyatakan bahwa setelah adanya sistem penjaminan simpanan perilaku *moral hazard* pada Bank Umum Syariah semakin menurun. Artinya bahwa setelah adanya sistem penjaminan simpanan perilaku *moral hazard* pada Bank Umum Syariah lebih rendah bila dibandingkan dengan sebelum adanya sistem penjaminan simpanan.
- c. Hasil temuan penelitian ini menyatakan bahwa setelah adanya sistem penjaminan simpanan perilaku *adverse selection* pada Bank Umum semakin menurun. Artinya bahwa setelah adanya sistem penjaminan simpanan perilaku *adverse selection* pada Bank Umum lebih rendah bila dibandingkan dengan sebelum adanya sistem penjaminan simpanan.
- d. Hasil temuan penelitian ini menyatakan bahwa setelah adanya sistem penjaminan simpanan perilaku *adverse selection* pada Bank Umum Syariah semakin meningkat. Artinya bahwa setelah adanya sistem penjaminan simpanan perilaku *adverse selection* pada Bank Umum Syariah lebih tinggi bila dibandingkan dengan sebelum adanya sistem penjaminan simpanan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan kebijakan disarankan kepada pemerintah, dalam hal ini adalah Lembaga Penjamin Simpanan, untuk mengevaluasi dan mengkaji kembali kebijakan penjaminan simpanan yang telah diterapkan pada lembaga perbankan di Indonesia agar lebih mendorong terhadap peningkatan kinerja bank sehingga dapat tercipta kondisi perbankan Indonesia yang sehat dan stabil.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak, jumlah sampel yang lebih besar, rentang waktu yang lebih lama serta basis wilayah yang lebih luas dengan menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan referensi dengan tema yang masih terkait.

## DAFTAR RUJUKAN

- Blair, Christine, and Garry, S. Fissel, *A Framework for Analyzing Deposit Insurance Pricing*, FDIC Banking Review 4, no2: 25-38, 1991.
- Calomiris, Charles W. and Eugene N. White, *The Origins of Federal Deposit Insurance*, <http://www.nber.org/chapters/c6575>, h.178
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- dalam Kurnia Dwi Jayanti, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Go Publik di Indonesia periode 2008-2012), 52.  
[https://www.academia.edu/7498739/ANALISIS\\_FAKTOR-FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_NON-PERFORMING\\_LOAN\\_Studi\\_Pada\\_Bank\\_Umum\\_Konvensional\\_yang\\_Go\\_Public\\_di\\_IndonesiaPeriode\\_2008-2012](https://www.academia.edu/7498739/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_NON-PERFORMING_LOAN_Studi_Pada_Bank_Umum_Konvensional_yang_Go_Public_di_IndonesiaPeriode_2008-2012)
- Djiwandono J. Soedradjad, *Menengok Kembali Masalah Penutupan 16 Bank*, [http://www.pacific.net.id/pakar/sj/sekitar\\_penutupan\\_16bank1.html](http://www.pacific.net.id/pakar/sj/sekitar_penutupan_16bank1.html)
- Eisenhardt, Kathleen M., *Agency Theory: An Assessment and Review*, Academy of Management Review Vol. 14, No. 1., Stanford University, 1989, 57-74  
[ebookbrowse.com/eisenhardt-1989-pdf-d205](http://ebookbrowse.com/eisenhardt-1989-pdf-d205)
- Harian *Kompas* edisi Selasa, 25 September 2012.
- Hariyanti, Setyani Sri, *Peran Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Penyimpan Dana Di Industri Perbankan*, e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/download/16/17, 2011.
- Hovakimian, A., Edward J. Kane, and Leaven L., *How Country and Safety Net Characteristic Affect Bank Risk-Shifting*, Journal of Financial Services Research 23, p.177-204, 2003.
- <http://citrasayangmama-mandelacitra.blogspot.co.id/2012/03/gambaran-umum-perbankan.html> Kamis, 19 Mei 2016, 08.30
- <http://reval004.blogspot.co.id/2012/03/gambaran-umum-tentang-perbankan.html> Rabu, 18 April 2016 11.30
- <http://www.katailmu.com/2011/01/sejarah-reformasi-1998.html>

<http://www.lps.go.id/v2/home.php?link=kewajiban>

<http://www1.lps.go.id/web/guest/bank-yang-sedang-dalam-proses-likuidasi>

[https://www.academia.edu/7498739/ANALISIS\\_FAKTOR-FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_NON-PERFORMING\\_LOAN\\_Studi\\_Pada\\_Bank\\_Umum\\_Konvensional\\_yang\\_Go\\_Public\\_di\\_Indonesia\\_Periode\\_2008-2012](https://www.academia.edu/7498739/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_NON-PERFORMING_LOAN_Studi_Pada_Bank_Umum_Konvensional_yang_Go_Public_di_Indonesia_Periode_2008-2012)

Ibrahim, Taswan dan Ragimun, *Moral Hazard dan Pencegahannya pada Industri Perbankan di Indonesia*.

<http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/Moral%20Hazard%20Dan%20Pencegahannya%20Pada%20Industri%20%20Perbankan%20Di%20Indonesia.pdf>

Irawan, Edi, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014, 10-11.

Jensen, Michael C. and William H. Meckling, *A Theory Of The Firm: Governance, Residual Claims And Organizational Forms*, Journal of Financial Economics (JFE), Vol. 3, No. 4, 1976. [http://papers.ssrn.com/hsol3/papers.cfm?abstract\\_id=94043](http://papers.ssrn.com/hsol3/papers.cfm?abstract_id=94043)

Kane, Edward J., *Bank Runs and Banking Policies: Lessons for African Policymakers*, 2000, <https://www2.bc.edu/edward-kane/BankRuns.pdf>

Kane, Edward J., *The Gathering Crisis in Federal Deposit Insurance*, Cambridge: The MIT Press, 1985.

Kilas Balik Krisis 1998,

<http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2010/12/04/kilas-balik-krisis-1998/>

Lubis, Abu Saman, *Memahami Peran Lembaga Penjamin Simpanan sebagai Jaring Pengaman Sistem Perbankan Nasional*, <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/150-artikel-keuangan-umum/19692-artikel-memahami-peran-lembaga-penjamin-simpanan-sebagai-jaring-pengaman-sistem-perbankan-nasional>

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2010, 10

Matondang, Devi, *"Tinjauan Yuridis Terhadap Perkembangan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Penyimpan dan Kaitannya Dengan Bank Syariah"*, [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17982/6/Cover.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17982/6/Cover.pdf), 2010.

- McCoy, Patricia A., *The Moral Hazard Implications of Deposit Insurance: Theory and Evidence, Seminar on Current Developments in Monetary and Financial Law*, Washington D.C., 2007.
- Nina, Amilia, R.A, *Tinjauan Yuridis Terhadap Peranan Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Perlindungannya Terhadap Nasabah Bank*, repository.usu.ac.id › ... › Law › SP - Hukum Keperdataan, 2011.
- Nurdin, Muhammad, *Analisis Hukum Lembaga Penjamin Simpanan dalam Upaya Perlindungan Dana Nasabah Bank*, 2005.  
repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/5195/1/06003597. Pdf
- Pribadi, Firman, "Aplikasi Model Risiko Kredit Untuk Mengestimasi Harga Premi Penjaminan Simpanan Wajar (Fair) Dan Pengujian Moral Hazard", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE YKPN, vol.23 no. 2, Agustus 2012.
- S., Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2003
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Saunders, Anthony and Marcia Millon Cornett, *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*, McGraw Hill, Toronto, International Edition, 2008. <http://www.gbv.de/dms/zbw/745959962.pdf>
- Silaban, Michel P.R., *Lembaga Penjamin Simpanan Sebagai Salah Satu Sarana Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat (Public Confidence) Dalam Menggunakan Jasa Perbankan*, 2009. [www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-123164.pdf](http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-123164.pdf)
- Silva, Luiz A. Pereira and Yoshitomi Masaru, *Can Moral; Hazard Explain The Asian Crises?*", Asian Development Bank Institute, 2001.
- Sitompul, Zulkarnain, *Penjaminan Dana Nasabah Bank: dari Blanket Guarantee ke Limited Guarantee (Menyambut Kehadiran Lembaga Penjamin Simpanan)*, *Jurnal Hukum Bisnis* vol. 23 no.3, 2004, h.1
- Subianto, Ibnu, (2000) dalam Kurnia Dwi Jayanti, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Go Publik di Indonesia periode 2008-2012)*, 55.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011, h.63.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003, 19].

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

W, Dimas Daru, "*Pelaksanaan Penjaminan Simpanan Nasabah Penyimpan Oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dalam Kasus Likuidasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tripillar Arthajaya Yogyakarta, Studi Kasus Likuidasi PT. BPR Tripillar Arthajaya Yogyakarta*", [eprints.umm.ac.id/5642/1/PELAKSANAAN\\_PENJAMINAN\\_SIMPANAN\\_NASABAH.pdf](https://eprints.umm.ac.id/5642/1/PELAKSANAAN_PENJAMINAN_SIMPANAN_NASABAH.pdf), 2007.

White, Eugene N., *The Origins of Federal Deposit Insurance*, (with Charles Calomiris) in C. Goldin and G. Liebcap, *The Regulated Economy: A Historical Approach to Political Economy* University of Chicago Press, 1995

Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 2012, 46.

## LAMPIRAN

**Data LDR Dan NPL Pada Bank Umum**

| LDR     |         | NPL     |         |
|---------|---------|---------|---------|
| Sebelum | Sesudah | Sebelum | Sesudah |
| 44.40   | 63.99   | 7.50    | 7.50    |
| 44.08   | 62.88   | 7.89    | 7.84    |
| 44.70   | 61.67   | 7.61    | 7.56    |
| 45.77   | 60.82   | 7.57    | 7.81    |
| 46.24   | 60.50   | 7.33    | 8.13    |
| 46.51   | 61.14   | 7.46    | 8.19    |
| 46.78   | 61.63   | 7.05    | 8.12    |
| 47.29   | 60.75   | 7.24    | 8.38    |
| 47.72   | 61.21   | 6.66    | 8.33    |
| 48.32   | 61.74   | 6.78    | 8.42    |
| 48.54   | 61.26   | 6.67    | 8.35    |
| 50.06   | 61.92   | 7.15    | 7.95    |
| 49.57   | 61.20   | 6.78    | 8.25    |
| 49.45   | 61.32   | 6.72    | 8.09    |
| 50.28   | 61.56   | 6.85    | 6.07    |
| 51.35   | 60.55   | 6.25    | 6.19    |
| 52.65   | 61.02   | 6.26    | 6.20    |
| 53.20   | 61.98   | 6.40    | 6.04    |
| 53.83   | 62.54   | 6.19    | 6.16    |
| 54.28   | 63.09   | 6.02    | 6.10    |
| 55.55   | 63.57   | 5.82    | 5.78    |
| 55.97   | 63.22   | 5.58    | 5.81    |
| 57.20   | 64.16   | 5.39    | 5.74    |
| 57.58   | 65.24   | 5.44    | 5.17    |
| 58.09   | 66.01   | 4.50    | 5.05    |
| 58.48   | 66.94   | 4.67    | 4.84    |
| 59.72   | 66.32   | 4.69    | 4.07    |
| 60.73   | 67.06   | 4.37    | 4.24    |
| 60.73   | 67.89   | 4.45    | 4.21    |
| 62.41   | 70.66   | 6.37    | 3.75    |
| 62.22   | 71.65   | 6.99    | 3.82    |
| 63.24   | 72.80   | 7.64    | 3.76    |
| 63.67   | 73.89   | 8.02    | 3.54    |
| 63.11   | 76.00   | 7.87    | 3.50    |
|         | 79.02   |         | 3.42    |
|         | 77.72   |         | 3.32    |

## LAMPIRAN

| LDR     |         | NPL     |         |
|---------|---------|---------|---------|
| Sebelum | Sesudah | Sebelum | Sesudah |
|         | 77.48   |         | 3.34    |
|         | 77.60   |         | 3.49    |
|         | 74.58   |         | 3.20    |
|         | 73.76   |         | 3.59    |
|         | 73.50   |         | 3.72    |
|         | 73.08   |         | 3.93    |
|         | 72.86   |         | 4.06    |
|         | 73.19   |         | 4.14    |
|         | 73.20   |         | 3.94    |
|         | 74.07   |         | 4.06    |
|         | 73.95   |         | 3.98    |
|         | 73.55   |         | 3.80    |
|         | 73.90   |         | 3.84    |
|         | 73.67   |         | 3.82    |
|         | 72.88   |         | 3.31    |
|         | 72.13   |         | 3.47    |
|         | 73.97   |         | 3.54    |
|         | 73.46   |         | 3.36    |
|         | 75.05   |         | 3.17    |
|         | 76.08   |         | 3.21    |
|         | 75.69   |         | 2.98    |
|         | 76.73   |         | 3.02    |
|         | 78.39   |         | 3.01    |
|         | 77.38   |         | 2.96    |
|         | 77.08   |         | 3.05    |
|         | 77.14   |         | 3.06    |
|         | 75.50   |         | 2.56    |
|         | 76.31   |         | 2.77    |
|         | 78.02   |         | 2.78    |
|         | 77.59   |         | 2.81    |
|         | 79.19   |         | 2.85    |
|         | 79.22   |         | 2.92    |
|         | 80.45   |         | 2.74    |
|         | 80.56   |         | 2.76    |
|         | 83.10   |         | 2.77    |
|         | 82.48   |         | 2.67    |
|         | 81.93   |         | 2.66    |
|         | 81.86   |         | 2.50    |

---

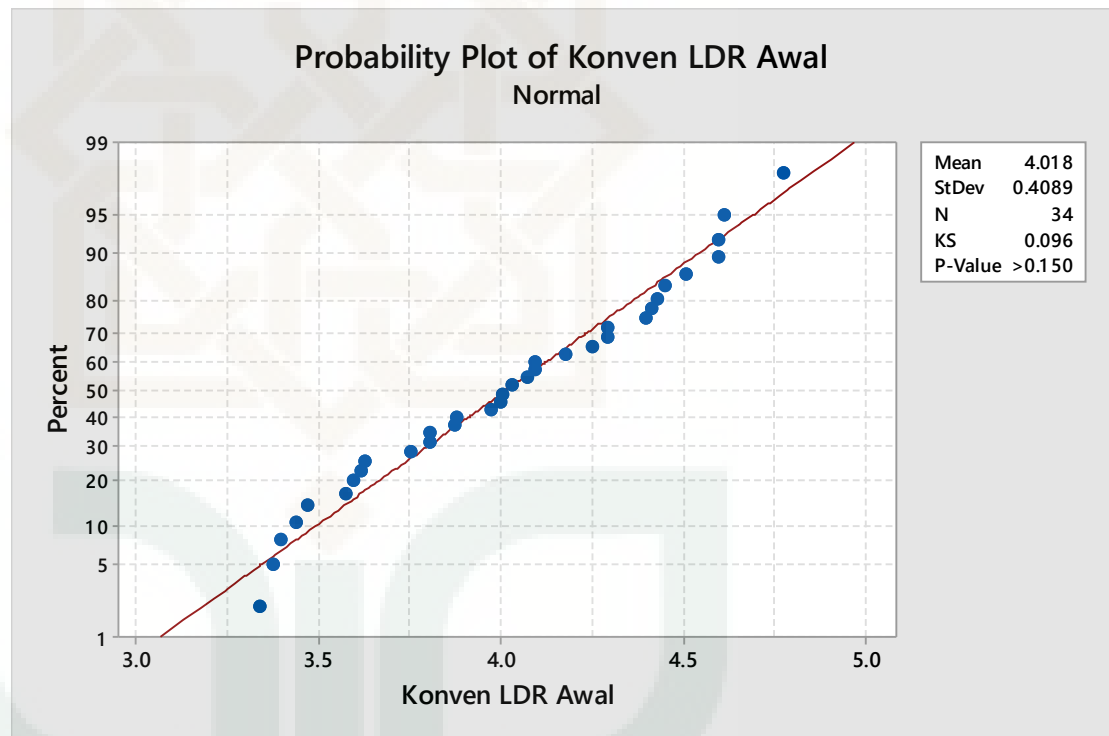
[illegible]

### A. UJI PRASYARAT

#### 1. UJI NORMALITAS

##### a. LDR SEBELUM PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN

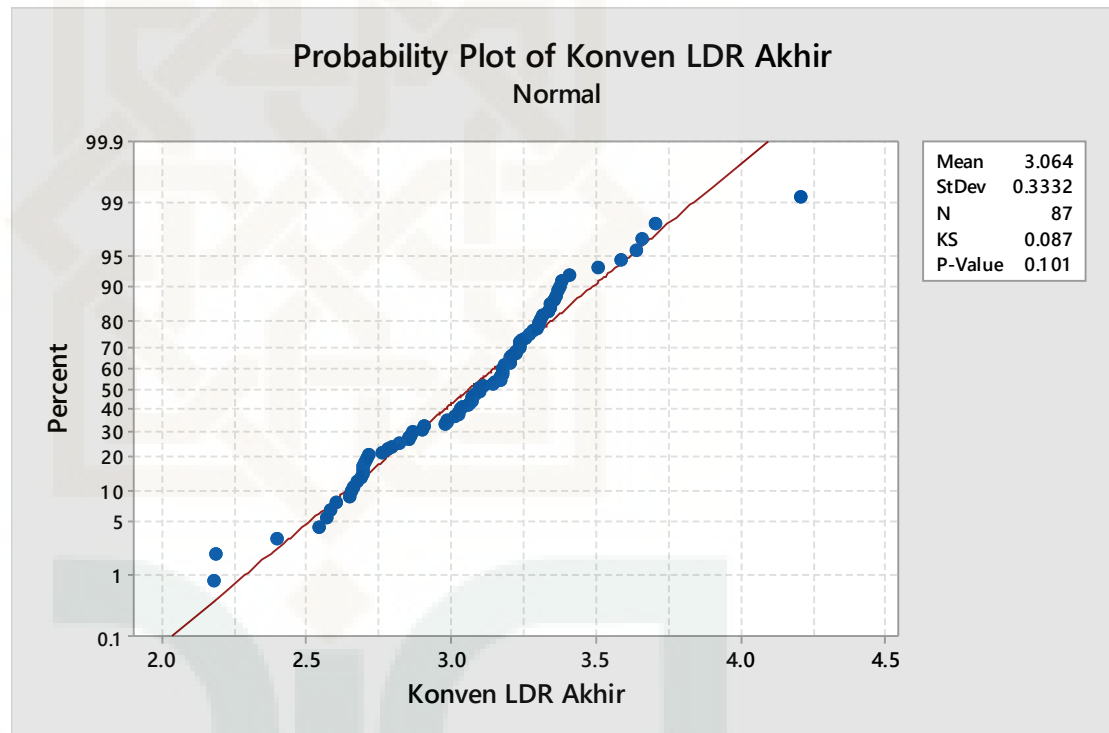
1.  $H_0$  : Sampel LDR sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal  
 $H_1$  : Sampel LDR sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan tidak berdistribusi normal
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value ( $> 0,150$ )  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Sampel LDR sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal

### b. LDR SESUDAH PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN

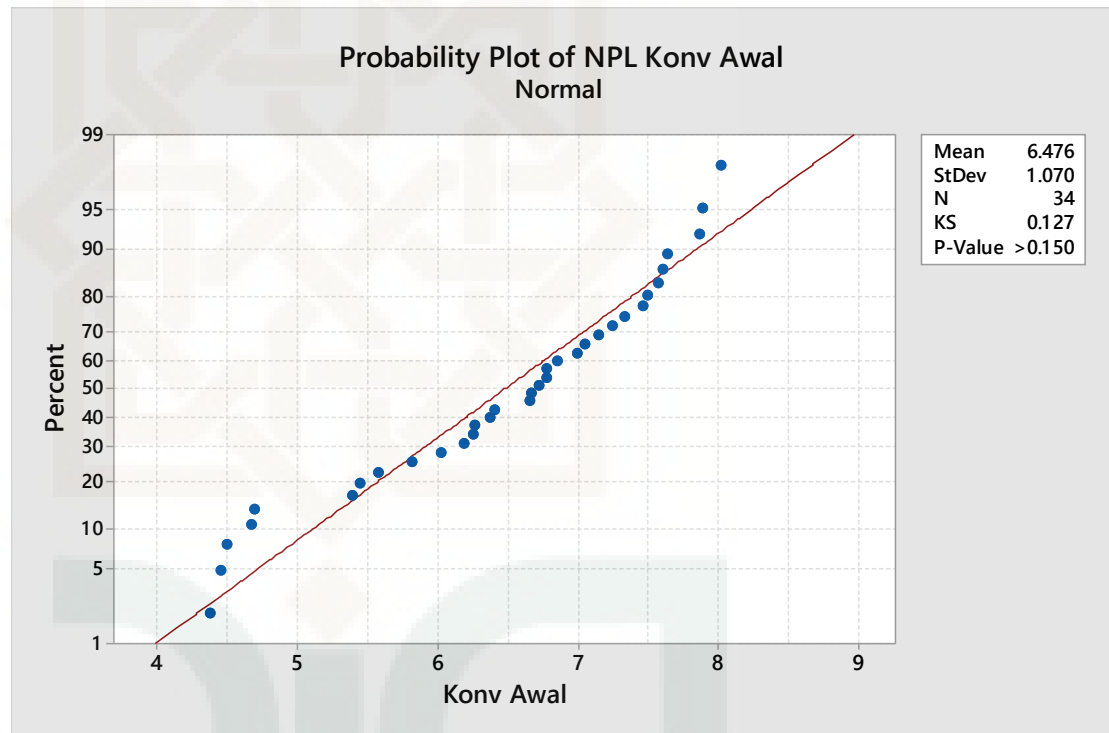
1.  $H_0$  : Sampel LDR sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal  
 $H_1$  : Sampel LDR sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan tidak berdistribusi normal
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0.101)  $>$   $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Sampel LDR sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal

### c. NPL SEBELUM PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN

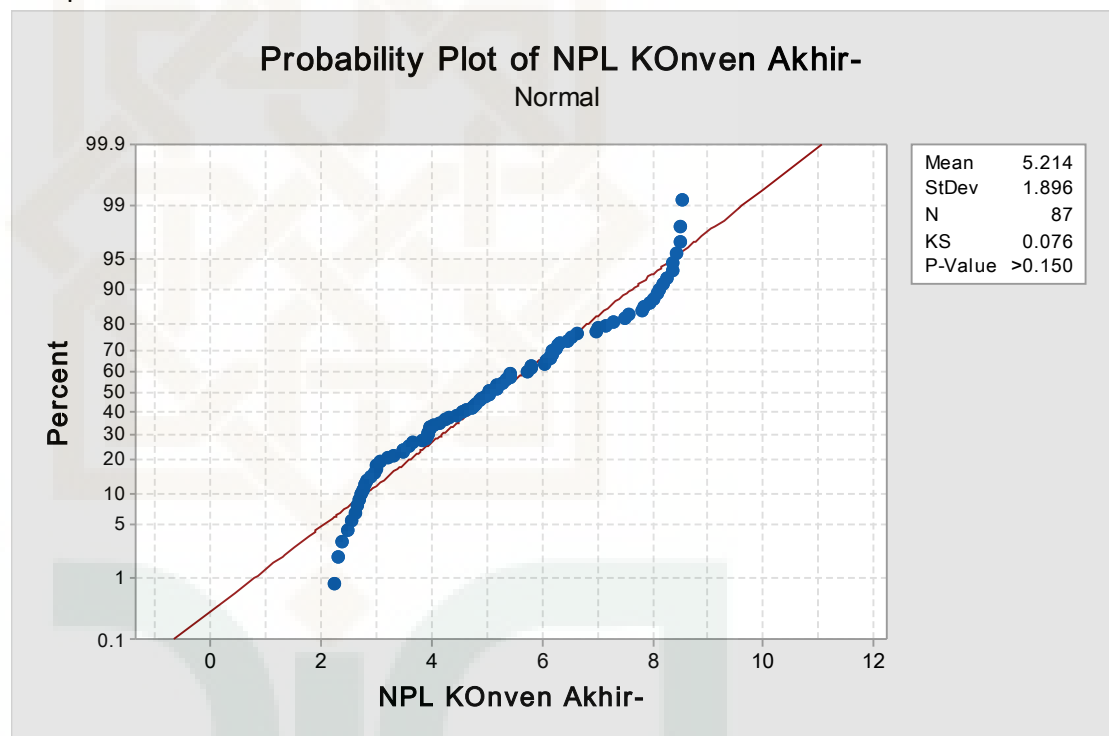
1.  $H_0$  : Sampel NPL sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal  
 $H_1$  : Sampel NPL sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan tidak berdistribusi normal
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena  $P\text{-Value} (> 0,150) > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Sampel NPL sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal

### d. NPL SESUDAH PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN

1.  $H_0$  : Sampel NPL sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN berdistribusi normal  
 $H_1$  : Sampel NPL sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN tidak berdistribusi normal
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov
4. Komputasi:

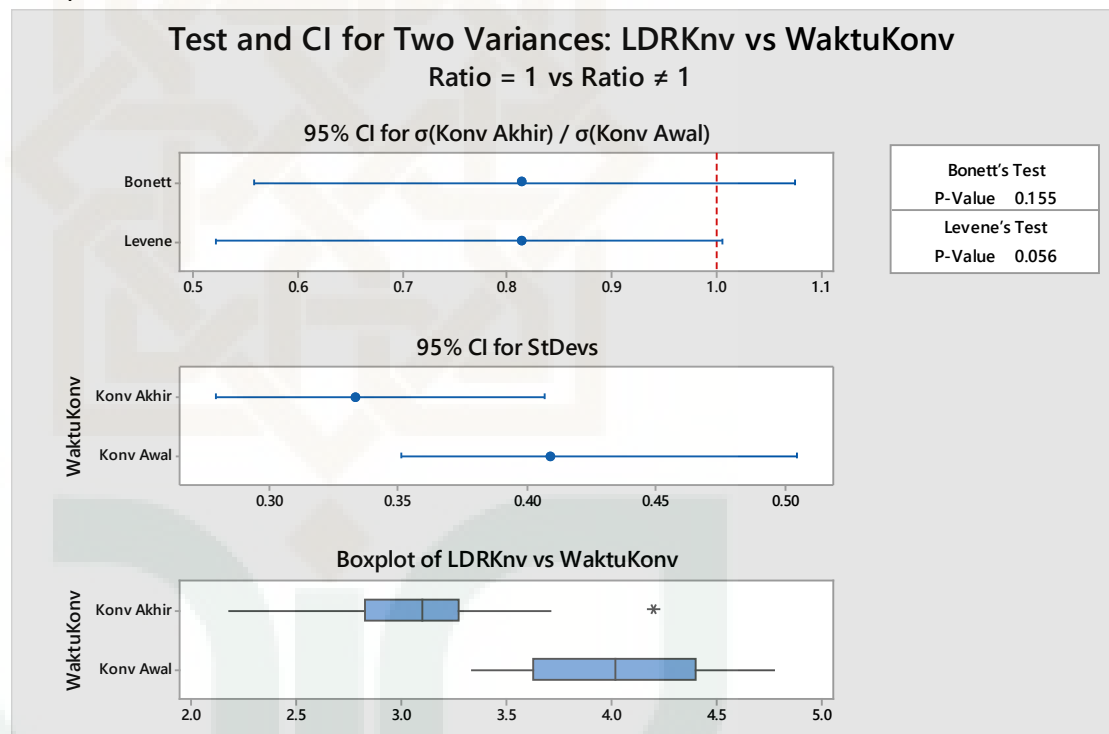


5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value ( $> 0.150$ )  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Sampel NPL sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal

### 2. UJI HOMOGENITAS

#### a. UJI HOMOGENITAS FDR SEBELUM DAN SESUDAH

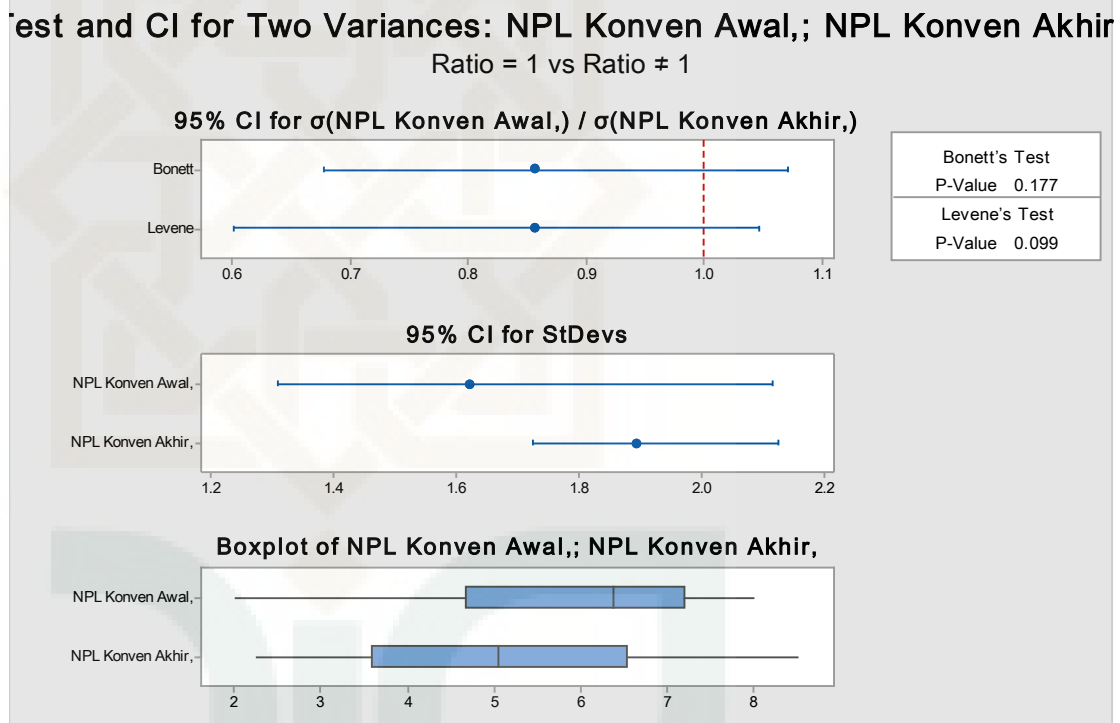
1.  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (Variansi LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan homogen)  
 $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Variansi LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan heterogen)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji Levene
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,056)  $>$   $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Variansi LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan homogen

### b. UJI HOMOGENITAS NPL SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (Variansi NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan homogen)  
 $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Variansi NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan heterogen)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji Levene
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,099)  $>$   $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Variansi NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan homogen

### B. UJI KOMPARASI (PARAMETRIK)

#### 1. UJI KOMPRASI FDR SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0 : \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN)  
 $H_1 : \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji t
4. Komputasi:

#### Two-Sample T-Test and CI: LDR KONVEN; WAKTU KONVEN

Two-sample T for LDR KONVEN

| WAKTU KONVEN       | N  | Mean  | StDev | SE Mean |
|--------------------|----|-------|-------|---------|
| LDR KONVEN sebelum | 34 | 53.35 | 6.31  | 1.1     |
| LDR KONVEN sesudah | 87 | 72.65 | 7.79  | 0.84    |

Difference =  $\mu$  (LDR KONVEN sebelum) -  $\mu$  (LDR KONVEN sesudah)

Estimate for difference: -19.31

95% CI for difference: (-22.03; -16.58)

T-Test of difference = 0 (vs  $\neq$ ): T-Value = -14.12 P-Value = 0.000 DF = 73

5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
6. Kesimpulan  
Terdapat perbedaan LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan

### 2. UJI KOMPRASI NPL SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0 : \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN)  
 $H_1 : \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji t
4. Komputasi:

#### Two-Sample T-Test and CI: NPL KONVEN; WAKTU KONVEN 1

Two-sample T for NPL KONVEN

| WAKTU KONVEN 1        | N  | Mean | StDev | SE Mean |
|-----------------------|----|------|-------|---------|
| NPL BANK UMUM sebelum | 34 | 6.48 | 1.07  | 0.18    |
| NPL BANK UMUM sesudah | 87 | 4.28 | 1.99  | 0.21    |

Difference =  $\mu$  (NPL BANK UMUM sebelum) -  $\mu$  (NPL BANK UMUM sesudah)

Estimate for difference: 2.201

95% CI for difference: (1.643; 2.758)

T-Test of difference = 0 (vs  $\neq$ ): T-Value = 7.82 P-Value = 0.000 DF = 107

5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
6. Kesimpulan  
Terdapat perbedaan NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan

### C. UJI KOMPARASI (NON-PARAMETRIK)

#### 1. UJI KOMPRASI LDR SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0 : \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)  
 $H_1 : \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji Kruskal-Wallis
4. Komputasi:

#### Kruskal-Wallis Test: LDRKnv versus WaktuKonv

Kruskal-Wallis Test on LDRKnv

| WaktuKonv  | N   | Median | Ave Rank | Z     |
|------------|-----|--------|----------|-------|
| Konv Akhir | 87  | 3.101  | 44.8     | -8.12 |
| Konv Awal  | 34  | 4.018  | 102.4    | 8.12  |
| Overall    | 121 |        | 61.0     |       |

H = 65.92 DF = 1 P = 0.000

H = 65.92 DF = 1 P = 0.000 (adjusted for ties)

5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
6. Kesimpulan  
Terdapat perbedaan LDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan

### 2. UJI KOMPRASI NPL SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0: \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)  
 $H_1: \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji Kruskal-Wallis
4. Komputasi:

#### Kruskal-Wallis Test: NPLKonv versus WaktuKonv

Kruskal-Wallis Test on NPLKonv

| WaktuKonv  | N   | Median | Ave Rank | Z     |
|------------|-----|--------|----------|-------|
| Konv Akhir | 87  | 3.540  | 50.4     | -5.32 |
| Konv Awal  | 34  | 6.695  | 88.1     | 5.32  |
| Overall    | 121 |        | 61.0     |       |

H = 28.27 DF = 1 P = 0.000

H = 28.27 DF = 1 P = 0.000 (adjusted for ties)

5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
6. Kesimpulan  
Terdapat perbedaan NPL sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan

## LAMPIRAN

**Data FDR Dan NPF Pada Bank Umum Syariah**

| FDR     |         | NPF     |         |
|---------|---------|---------|---------|
| Sebelum | Sesudah | Sebelum | Sesudah |
| 127.16  | 111.31  | 4.19    | 4.16    |
| 112.30  | 110.90  | 4.12    | 4.21    |
|         | 97.75   |         | 2.82    |
|         | 99.39   |         | 3.54    |
| 109.21  | 103.32  | 3.96    | 3.97    |
| 113.35  | 106.96  | 3.65    | 4.27    |
| 111.06  | 109.22  | 3.98    | 3.99    |
| 110.05  | 109.68  | 3.93    | 4.19    |
| 112.44  | 110.52  | 4.13    | 4.23    |
|         | 112.23  |         | 4.71    |
| 104.00  | 111.29  | 3.96    | 5.08    |
| 104.79  | 109.39  | 3.67    | 5.13    |
| 105.92  | 106.53  | 3.39    | 5.07    |
| 96.60   | 105.40  | 2.34    | 5.24    |
| 88.49   | 98.90   | 2.62    | 4.75    |
| 84.54   | 98.56   | 2.64    | 5.17    |
| 91.36   | 97.19   | 2.60    | 5.54    |
| 95.16   | 95.14   | 2.49    | 5.73    |
| 97.57   | 97.03   | 2.37    | 6.14    |
| 100.48  | 97.12   | 2.35    | 6.17    |
| 102.03  | 101.12  | 2.66    | 6.20    |
| 102.07  | 101.96  | 2.88    | 6.58    |
| 104.71  | 105.70  | 2.75    | 6.63    |
| 105.77  | 103.68  | 2.65    | 6.29    |
| 103.97  | 102.65  | 2.84    | 6.23    |
| 96.86   | 103.47  | 2.35    | 5.64    |
| 98.10   | 99.76   | 2.84    | 4.05    |
| 103.19  | 97.87   | 3.20    | 4.18    |
| 105.71  | 98.93   | 2.77    | 4.07    |
| 105.35  | 100.26  | 3.30    | 4.17    |
| 109.15  | 99.86   | 3.41    | 4.39    |
| 106.83  | 101.85  | 3.85    | 4.94    |
| 108.45  | 103.18  | 4.01    | 4.23    |
| 108.49  | 106.97  | 4.15    | 4.17    |
| 110.45  | 113.02  | 4.72    | 4.04    |
|         | 112.25  |         | 4.12    |

## LAMPIRAN

| FDR     |         | NPF     |         |
|---------|---------|---------|---------|
| Sebelum | Sesudah | Sebelum | Sesudah |
|         | 111.66  |         | 4.49    |
|         | 111.93  |         | 4.97    |
|         | 103.64  |         | 3.95    |
|         | 100.02  |         | 4.39    |
|         | 100.50  |         | 4.61    |
|         | 103.33  |         | 5.14    |
|         | 101.36  |         | 5.17    |
|         | 101.06  |         | 4.77    |
|         | 100.22  |         | 4.39    |
|         | 99.59   |         | 5.15    |
|         | 99.71   |         | 5.61    |
|         | 98.11   |         | 5.72    |
|         | 97.30   |         | 5.51    |
|         | 95.49   |         | 5.54    |
|         | 89.70   |         | 4.01    |
|         | 88.67   |         | 4.36    |
|         | 90.96   |         | 4.75    |
|         | 95.07   |         | 4.53    |
|         | 95.57   |         | 4.47    |
|         | 96.65   |         | 4.77    |
|         | 96.08   |         | 3.89    |
|         | 95.32   |         | 4.14    |
|         | 98.86   |         | 4.10    |
|         | 95.40   |         | 3.95    |
|         | 94.76   |         | 3.95    |
|         | 95.45   |         | 3.99    |
|         | 89.67   |         | 3.02    |
|         | 91.97   |         | 3.28    |
|         | 95.16   |         | 3.66    |
|         | 93.22   |         | 3.60    |
|         | 95.17   |         | 3.79    |
|         | 94.88   |         | 3.76    |
|         | 94.93   |         | 3.55    |
|         | 94.18   |         | 3.75    |
|         | 98.39   |         | 3.53    |
|         | 94.97   |         | 3.50    |
|         | 95.08   |         | 3.11    |
|         | 94.40   |         | 2.74    |

---

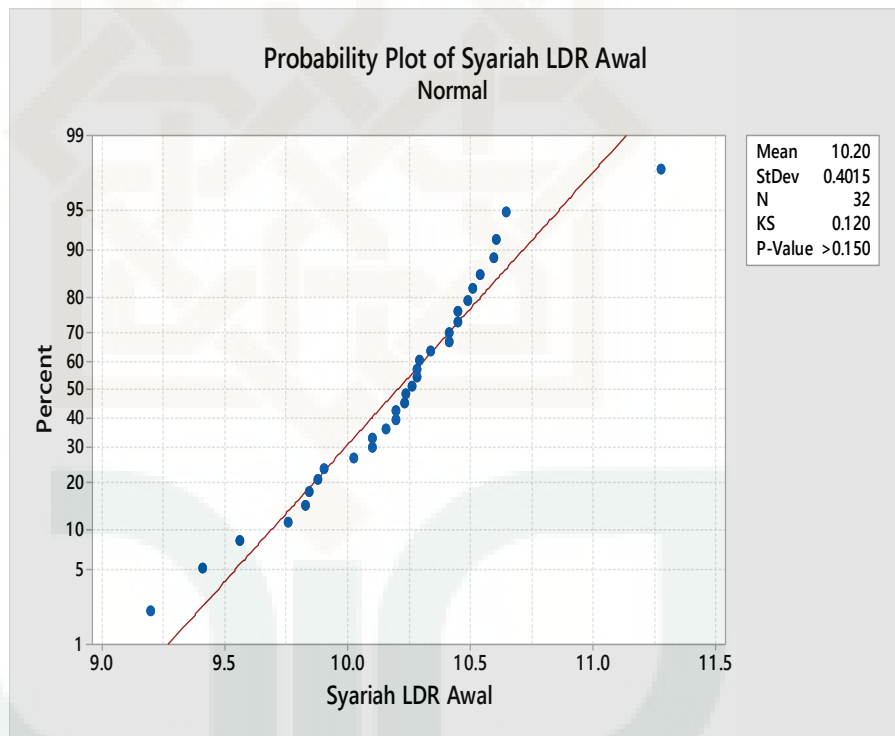
[illegible]

### A. UJI PRASYARAT

#### 1. UJI NORMALITAS

##### a. FDR SEBELUM PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN

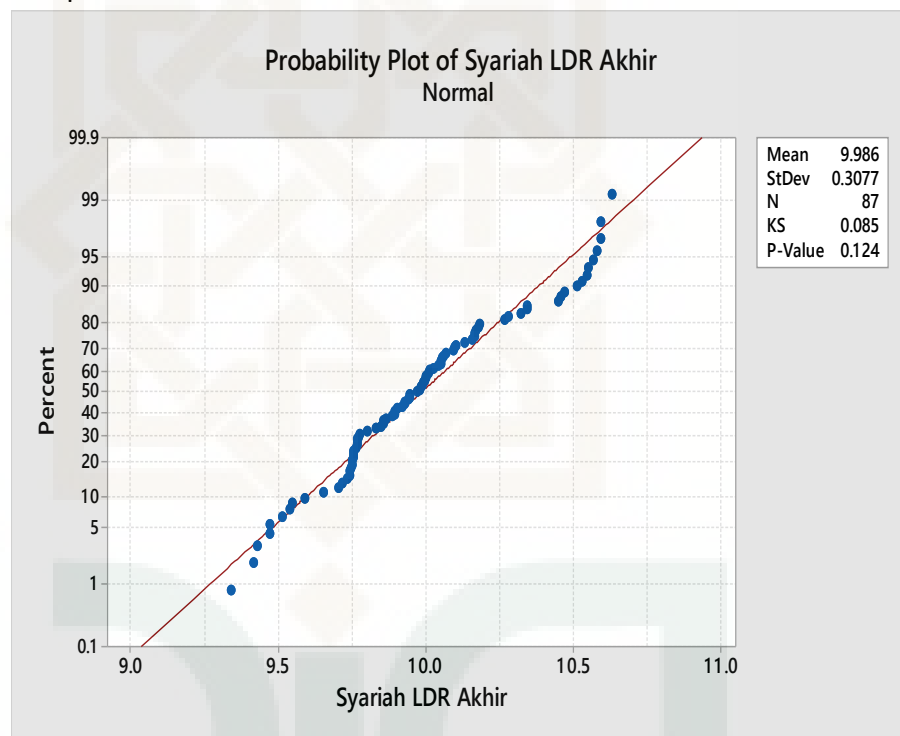
1.  $H_0$  : Sampel FDR sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal  
 $H_1$  : Sampel FDR sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan tidak berdistribusi normal
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena  $P\text{-Value} (> 0,150) > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Sampel FDR sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal

### b. FDR SESUDAH PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN

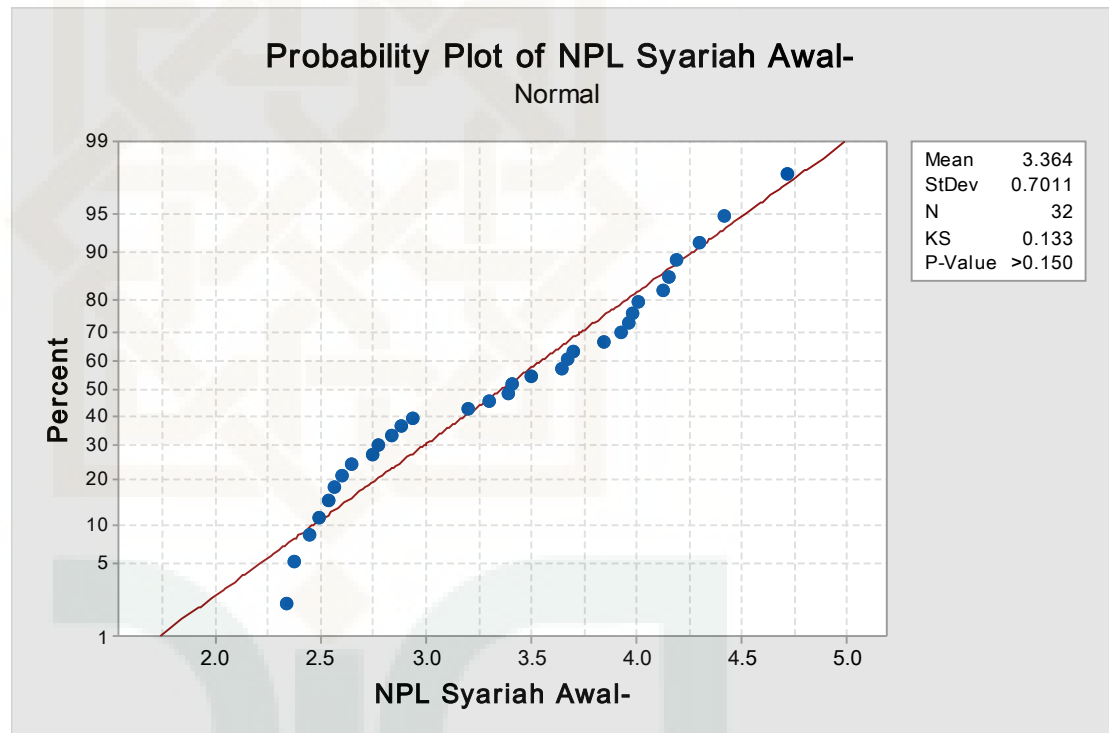
1.  $H_0$  : Sampel FDR sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal  
 $H_1$  : Sampel FDR sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan tidak berdistribusi normal
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0.124)  $>$   $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Sampel FDR sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal

### c. NPF SEBELUM PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN

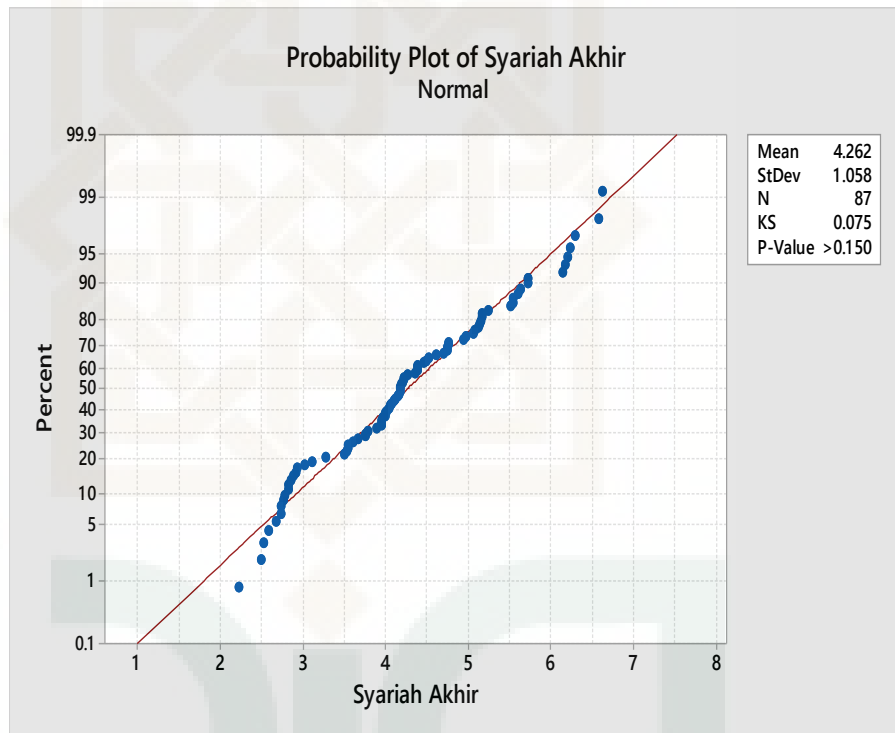
1.  $H_0$  : Sampel NPF sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal  
 $H_1$  : Sampel NPF sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan tidak berdistribusi normal
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value ( $> 0,150$ )  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Sampel NPF sebelum pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal

**d. NPF SESUDAH PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN**

1.  $H_0$  : Sampel NPF sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN berdistribusi normal  
 $H_1$  : Sampel NPF sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN tidak berdistribusi normal
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov
4. Komputasi:

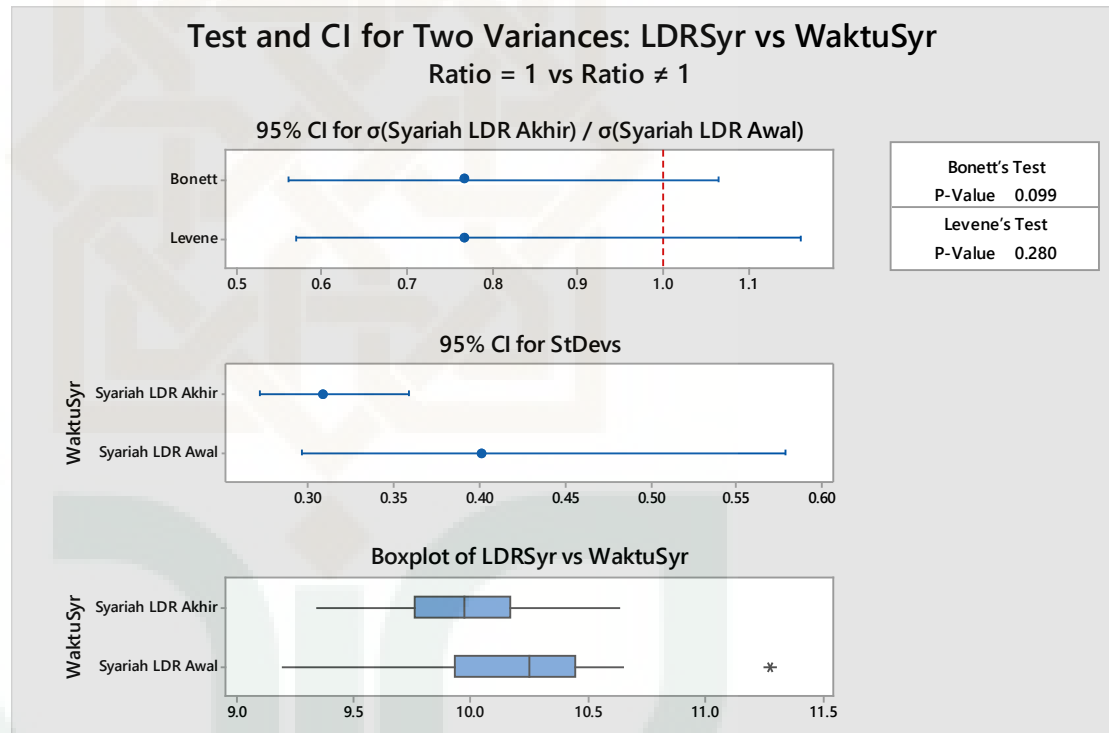


5. Keputusan Uji:  
Karena  $P\text{-Value} (> 0.150) > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Sampel NPF sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan berdistribusi normal

## 2. UJI HOMOGENITAS

### a. UJI HOMOGENITAS FDR SEBELUM DAN SESUDAH

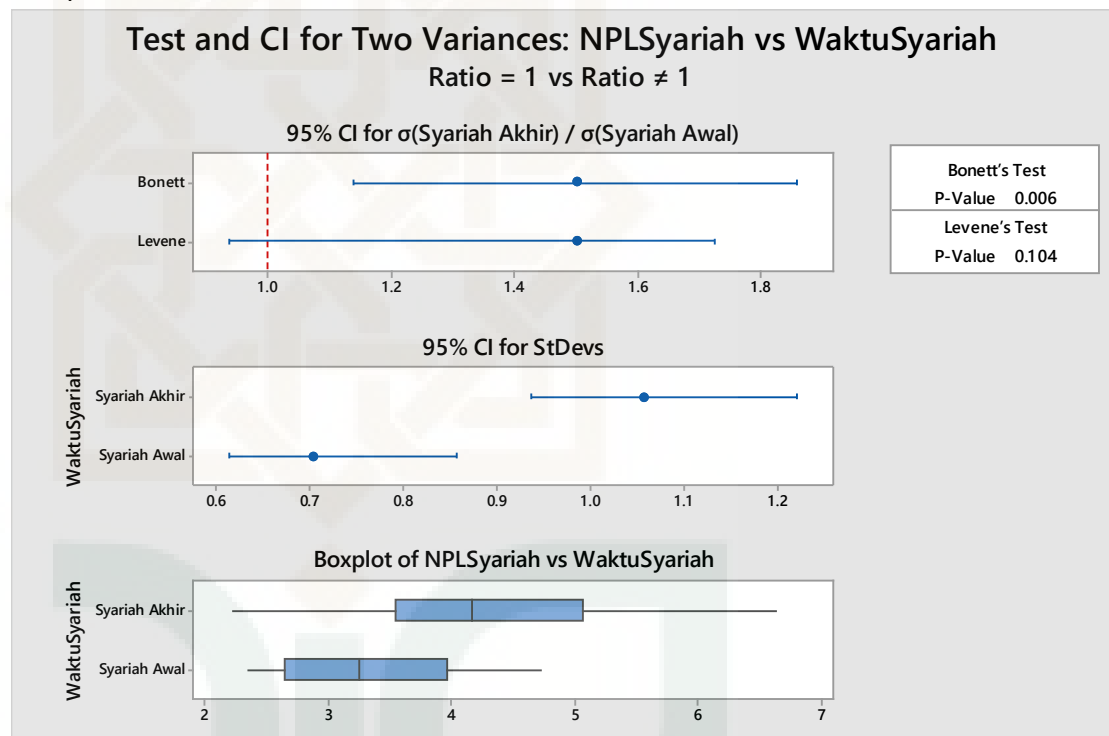
1.  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (Variansi FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan homogen)  
 $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Variansi FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan heterogen)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji Levene
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,290)  $>$   $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Variansi FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan homogen

### b. UJI HOMOGENITAS NPF SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (Variansi NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan homogen)  
 $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Variansi NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan heterogen)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji Levene
4. Komputasi:



5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,104)  $>$   $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima
6. Kesimpulan  
Variansi NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan homogen

### B. UJI KOMPARASI (PARAMETRIK)

#### 1. UJI KOMPRASI FDR SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0: \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)  
 $H_1: \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji t
4. Komputasi:

#### Two-Sample T-Test and CI: LDR SYARIAH; WAKTU SYARIAH

Two-sample T for LDR SYARIAH

| WAKTU SYARIAH       | N  | Mean   | StDev | SE Mean |
|---------------------|----|--------|-------|---------|
| LDR SYARIAH sebelum | 32 | 104.24 | 8.16  | 1.4     |
| LDR SYARIAH sesudah | 87 | 99.81  | 6.18  | 0.66    |

Difference =  $\mu$  (LDR SYARIAH sebelum) -  $\mu$  (LDR SYARIAH sesudah)

Estimate for difference: 4.43

95% CI for difference: (1.23; 7.62)

T-Test of difference = 0 (vs  $\neq$ ): T-Value = 2.79 P-Value = 0.008 DF = 44

5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,008) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
6. Kesimpulan  
Terdapat perbedaan FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan

### 2. UJI KOMPRASI NPF SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0 : \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN)  
 $H_1 : \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji t
4. Komputasi:

#### Two-Sample T-Test and CI: NPL SYARIAH; WAKTU SYARIAH 1

Two-sample T for NPL SYARIAH

| WAKTU SYARIAH 1          | N  | Mean  | StDev | SE Mean |
|--------------------------|----|-------|-------|---------|
| NPL BANK UMUM SYAR sebel | 32 | 3.274 | 0.704 | 0.12    |
| NPL BANK UMUM SYAR sesud | 87 | 4.26  | 1.06  | 0.11    |

Difference =  $\mu$  (NPL BANK UMUM SYAR sebelum) -  $\mu$  (NPL BANK UMUM SYAR sesudah)

Estimate for difference: -0.988

95% CI for difference: (-1.323; -0.654)

T-Test of difference = 0 (vs  $\neq$ ): T-Value = -5.87 P-Value = 0.000 DF = 83

5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
6. Kesimpulan  
Terdapat perbedaan NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan

**C. UJI KOMPARASI (NON-PARAMETRIK)**

**1. UJI KOMPRASI FDR SEBELUM DAN SESUDAH**

1.  $H_0: \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)  
 $H_1: \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji Kruskal-Wallis
4. Komputasi:

**Kruskal-Wallis Test: LDRSyr versus WaktuSyr**

Kruskal-Wallis Test on LDRSyr

| WaktuSyr          | N   | Median | Ave Rank | Z     |
|-------------------|-----|--------|----------|-------|
| Syariah LDR Akhir | 87  | 9.969  | 54.0     | -3.15 |
| Syariah LDR Awal  | 32  | 10.250 | 76.4     | 3.15  |
| Overall           | 119 |        | 60.0     |       |

H = 9.94 DF = 1 P = 0.002

5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,002) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
6. Kesimpulan  
Terdapat perbedaan FDR sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan

### 2. UJI KOMPRASI NPF SEBELUM DAN SESUDAH

1.  $H_0: \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)  
 $H_1: \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan)
2. Taraf signifikansi: 5%
3. Statistik uji yang digunakan: Uji Kruskal-Wallis
4. Komputasi:

#### Kruskal-Wallis Test: NPLSyariah versus WaktuSyariah

Kruskal-Wallis Test on NPLSyariah

| WaktuSyariah  | N   | Median | Ave Rank | Z     |
|---------------|-----|--------|----------|-------|
| Syariah Akhir | 87  | 4.170  | 69.1     | 4.74  |
| Syariah Awal  | 32  | 3.250  | 35.3     | -4.74 |
| Overall       | 119 |        | 60.0     |       |

H = 22.47 DF = 1 P = 0.000

H = 22.48 DF = 1 P = 0.000 (adjusted for ties)

5. Keputusan Uji:  
Karena P-Value (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
6. Kesimpulan  
Terdapat perbedaan NPF sebelum dan sesudah pelaksanaan Sistem Penjaminan Simpanan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data diri

Nama : Binti Masruroh, S.H.I.  
Tempat/Tgl Lahir : Ponorogo / 12 April 1985  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Email : bintimasruroh.stainpo@gmail.com  
No Hp : 081335954012

### Pendidikan

2004 – 2008 Sarjana Hukum Islam di STAIN Ponorogo.  
2000 – 2003 Sekolah Menengah Umum Negeri 2 Ponorogo.  
1997 – 2000 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Jetis.  
1991– 1997 Sekolah Dasar Negeri 02 Tegalsari.

### Pengalaman Kerja

2006 – Sekarang : *Staff Subbbag. Umum* STAIN Ponorogo

### Karya Ilmiah

- TINJAUAN MA<sub>S</sub>LA<sub>H</sub>AH TERHADAP METODE ISTINBAT FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) TENTANG WAKAF TUNAI (Skripsi)